

**IMPROVING THE SPEECH OF CHILDREN AGES 4-5 YEARS OLD  
THROUGH MEDIA BIG BOOK ON PLAY GROUP PERMATA IBU  
DISTRICT DISTRICT OF KOTO KAMPAR HULU REGENCY OF  
KAMPAR**

**Azriha, Isjoni, Yeni Solfiah**

**Azriha17 @ yahoo.com (082391101403), isjoni@yahoo.com, yeni\_solfiah@yahoo.com**

*Teacher Education for Early Childhood Education  
Faculty Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to determine the increase in the ability to speak in children aged 4-5 years through the media big book in play group Permata Ibu District of Koto Kampar Hulu regency of Kampar . This study is kind studies using action research or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. Subject empirically n are children aged 4-5 years who are 20 children on KB Permata Ibu. The research data obtained through observation and data analysis was done by using quantitative descriptive analysis and quantitative. The research showed that the big media book can improve the ability to speak in children aged 4-5 years. It can be seen from the increase in the average percentage of the ability to speak in the first cycle of 42.6% which is the criterion begins to develop (MB) and an increase of 50% in the second cycle to 64.8% which are in developing appropriate criteria expectations (BSH). So, the big media book can improve speaking skills of children aged 4-5 years in group Permata Ibu District of Koto Kampar Hulu regency of Kampar*

**Keywords :** *Speech, Media Big Book*

# **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 4–5 TAHUN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* DI KB PERMATA IBU KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**

**Azriha, Isjoni, Yeni Solfiah**

Azriha17@yahoo.com (082391101403), isjoni@yahoo.com, yeni\_solfiah@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universita Riau

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun melalui media *big book* di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 orang anak di KB Permata Ibu. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase kemampuan berbicara pada siklus I sebesar 42,6% yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan mengalami peningkatan sebesar 50% pada siklus II menjadi 64,8% yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Jadi, media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci :** Kemampuan Berbicara, Media *Big Book*

## PENDAHULUAN

Kelompok Bermain merupakan lembaga pendidikan informal sebelum anak memasuki Sekolah Dasar. Kelompok Bermain memberikan kesempatan kepada anak usia 4 – 5 tahun untuk mengembangkan emosi dan daya pikirnya. Kelompok Bermain memberikan stimulus kepada setiap perkembangan anak agar mental spritual anak menjadi baik. Anak usia 4 – 5 tahun merupakan usia sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya.

Pendidikan sebagai sebuah ilmu yang berdiri sendiri. Saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, berbagai upaya dan inovasi pendidikan disetiap terus dilakukan seiring dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu-ilmu lain dan kemajuan teknologi. Begitu juga dengan jenjang pendidikan anak, jika dibandingkan dengan awal munculnya konsep-konsep dasar pendidikan anak, maka terdapat banyak sekali kemajuan yang perlu diketahui bersama.

Kelompok Bermain juga menggunakan salah satu tempat memberikan pendidikan awal yang sesuai dengan tingkat perkembangan kejiwaan dan kecerdasan anak. Guru yang mengajar di Kelompok Bermain harus mampu memahami kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai anak yang merupakan tugas perkembangan tahap masa kanak-kanak awal yang harus diselesaikan. Masa kanak-kanak sering juga disebut masa-masa keemasan atau masa pembentukan kecerdasan bagi anak, masa inilah yang harus dimanfaatkan orang tua dan guru di sekolah dengan optimal, anak akan belajar nilai-nilai, belajar dari orang-orang terdekat disekitar anak dan masa ini anak sangat peka untuk mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan kemampuan fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Adapun permasalahan anak usia dini masih sulit untuk mengungkapkan bahasa (berbicara), oleh karena itu pendidik dituntut untuk dapat menciptakan cara atau metode yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak menjadi lebih baik, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Bentuk pembelajaran yang diberikan untuk anak KB sebaiknya dikondisikan bagi anak untuk bisa mengekspresikan secara bebas. Untuk itu seorang guru harus mempunyai kompetensi bahasa yang baik agar dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi yang interaktif antara guru dan anak. Namun dalam prakteknya sering terjadi kesalahan dalam memahami maksud atau inti dari materi yang disampaikan.

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara sehingga anak mampu mengungkapkan bahasa dengan baik diperlukan alat atau media yang mampu merangsang anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Proses belajar pada hakikatnya sejalan dengan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Dalam hal ini, pesan dapat diartikan sebagai materi, sumber pesan dapat diartikan sebagai buku, saluran/media misalnya, buku cerita, media film, alat peraga, media audio visual, media audio. Penerima pesan dapat diartikan sebagai anak ataupun guru.

Penggunaan media dalam belajar adalah tidak lain untuk mendukung proses penyampaian pesan agar lebih tepat sasaran kepada penerima pesan. Penggunaan media yang seringkali digunakan dalam proses belajar seperti: alat peraga, media film, media audio, media audio visual, media grafis sederhana, slide, dll. Sumber belajar dapat diciptakan atau memanfaatkan lingkungan yang ada untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran anak, kenyataanya di KB Permata Ibu proses belajar mengajar belum

berjalan dengan baik karena anak masih banyak yang belum mampu berbicara dengan baik untuk menyampaikan maksud dan tujuannya, mengulang kalimat sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata-kata, menjawab pertanyaan sederhana, menyebutkan kata-kata yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, dan menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar. Bercerita sebagai salah satu dari pembelajaran berbicara tidak lepas dari dunia anak-anak. Di KB kegiatan bercerita disajikan sehari-hari, dan dapat menggunakan berbagai media untuk melengkapi cerita. Salah satu sumber yang bisa dimanfaatkan adalah *big book*. *Big book* adalah permainan dengan menggunakan buku besar yang bergambar warna-warni. *Big book* menjadi salah satu media alternatif guru atau para pendidik anak usia dini untuk mengembangkan berbagai kompetensi atau kemampuan anak. Salah satunya adalah untuk pengembangan aspek bahasa anak dalam hal kemampuan berbicara.

Guru KB dituntut untuk bersungguh-sungguh membantu anak mengembangkan semua lingkup perkembangan kemampuan berbicara agar tidak mengalami kegagalan atau melakukan kesalahan dalam berbicara. Guru memiliki metode praktis yang menyenangkan dan kreatif dalam mengembangkan aspek kemampuan berbicara anak. Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti menyimpulkan perlunya metode yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak.

Kegiatan bercerita baik secara lisan maupun menggunakan bantuan alat peraga merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi dunia anak-anak. Kegiatan bercerita dapat memberikan manfaat yang sangat besar terhadap perkembangan berbicara anak. Melalui kegiatan bercerita anak akan terlatih berbicara dengan baik, serta mampu memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik.

Berdasarkan hasil pengamatan di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, khususnya pada anak usia 4-5 tahun, ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek kemampuan berbicara sebagai berikut: sebagian besar anak belum mampu mengulang kalimat sederhana, sebagian besar anak belum mampu mengungkapkan perasaan dengan kata-kata, sebagian besar anak belum mampu menjawab pertanyaan sederhana, sebagian besar anak belum mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal, sebagian besar anak belum mampu mengutarakan pendapat kepada orang lain, sebagian besar anak belum mampu menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, dan sebagian besar anak belum mampu menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah dengan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar? (2) Bagaimanakah penerapan media *big book* dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di KB Permata Ibu Kecamatan Koto kampar Hulu Kabupaten Kampar? (3) Seberapa tinggi peningkatan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun dengan media *big book* di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4 -5 tahun di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. (2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan berbicara anak usia 4 – 5 tahun setelah penerapan media *big book* di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. (3) Untuk

mengetahui seberapa tinggikah tingkat kemampuan berbicara setelah menggunakan media *big book* di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Media *Big Book* Di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain Permata Ibu di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Jumlah anak ada sebanyak 20 orang anak. Sepuluh orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Waktu penelitian ini direncanakan selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan Maret sampai Juni 2016. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok bermain yang berada pada rentang usia 4-5 tahun berjumlah 20 orang di KB Permata Ibu yang terdiri dari 10 orang murid laki-laki dan 10 orang murid perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ( Classroom Action Research). Suharsimi Arikunto (2012) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Refleksi adalah mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa lembar observasi yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Jenis data yang diambil berupa data kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan berbicara menggunakan metode bercerita dengan media *big book* berlangsung. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.

Penganalisisan data pengukuran menghasilkan skor yang akan diubah menjadi nilai melalui proses penilaian. Proses penilaian melibatkan proses statistika dalam menganalisis data skor. Pengukuran peningkatan kemampuan berbicara anak selama kegiatan pembelajaran dipergunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Persentase Peningkatan

Posrate = Nilai sesudah tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

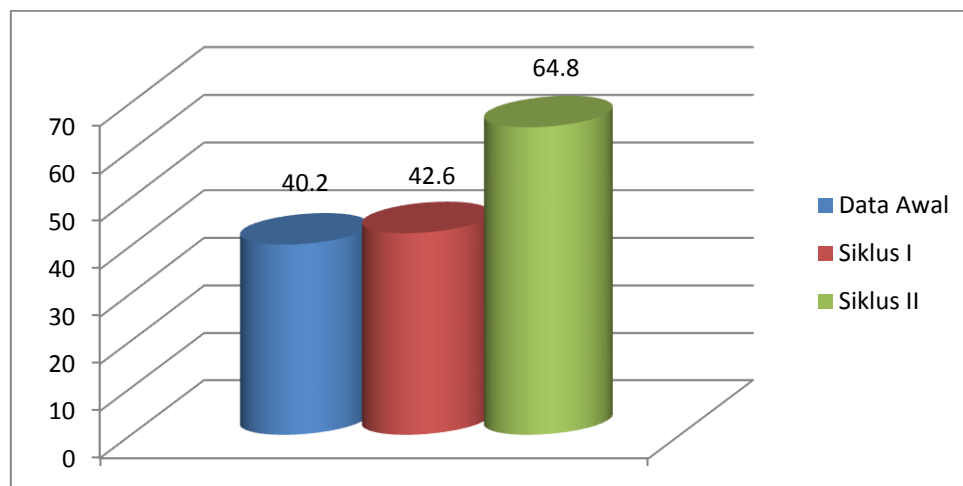
Rata-rata kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media *big book* yang dilaksanakan di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dari siklus I pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 3 mengalami peningkatan.

Tabel 1 Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Anak Pada Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Indikator	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Mengulang kalimat sederhana	43.8	46.3	65.5
2	Menjawab pertanyaan sederhana	41.3	43.8	66.3
3	Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat	40.0	42.5	63.8
4	Menyebutkan kata-kata yang dikenal	38.8	41.3	64.6
5	Mengutarakan pendapat kepada orang lain	37.5	39.6	62.1
6	Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan/ketidaksetujuan	41.3	43.3	68.3
7	Menceritakan kembali cerita yang pernah di dengar	38.8	40.8	62.9
<b>Jumlah</b>		<b>281.5</b>	<b>297.6</b>	<b>453.5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>40.2</b>	<b>42.6</b>	<b>64.8</b>
<b>Kriteria</b>		<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah dirata-ratakan kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan dari data awal ke siklus I dan ke siklus II. Pada data awal diperoleh skor 225 dengan persentase 40.2%. Pada siklus I diperoleh skor 297.6 dengan persentase 42.6%, sedangkan pada siklus II diperoleh skor 453.5 atau sebesar 64.8%.

Agar lebih jelas hasil kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media *big book* mengalami peningkatan mulai dari data awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 7. Grafik Kemampuan Berbicara Anak Pada Data Awal, Siklus I, Dan Siklus II

## Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari enam aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario pembelajaran kegiatan bercerita dengan media *big book*. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus	Siklus
		I	II
1	Guru menyiapkan media untuk kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i>	2.3	3
2	Guru menjelaskan aturan sebelum memulai kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i>	2	3
3	Guru memberikan arahan kepada anak dalam kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i> diluar kelas	2	2.3
4	Guru mampu menguasai anak dengan baik	2.3	2.7
5	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pengamatan dan praktek kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i>	2	2.3
6	Guru melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan anak	1.3	2
<b>Jumlah</b>		<b>11.9</b>	<b>15.3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>66.1</b>	<b>85.0</b>
<b>Kriteria</b>		<b>C</b>	<b>B</b>

Dari hasil analisis data penelitian siklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui bercerita dengan media *big book* mengalami peningkatan dari siklus 1. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran kegiatan bercerita dengan media *big book* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan 1 persentase rata-ratanya 55.6% dengan kriteria kurang meningkat menjadi 61.1% dengan baik pada siklus I pertemuan 2, dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan 3 sebesar 72.2%. Kondisi ini dianggap belum berhasil sehingga dilaksanakan penelitian lanjutan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 persentase rata-ratanya 77.8% dengan kriteria baik meningkat menjadi 83.3% dengan kriteria baik sekali pada siklus II pertemuan 2, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan 3 sebesar 94.4%.

## Aktivitas Anak

Peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan, relevan dengan aktivitas anak. Secara umum aktivitas pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 sudah dilakukan anak dengan baik hampir pada semua aktivitas anak.

Tabel 3 Rekapitulasi Aktivitas Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

No	Aktivitas Anak	Siklus	Siklus
		I	II
1	Anak menyebutkan kembali aturan sebelum kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i> dimulai	62.2	78.9
2	Anak memperhatikan saat guru memberikan arahan kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i> secara langsung	65.5	93.9
3	Anak melakukan mengamati dan mencoba melakukan kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i> secara langsung	62.2	86.7
4	Anak bertanggung jawab merapikan kembali tempat, alat dan bahan yang dipakai dalam kegiatan bercerita dengan media <i>big book</i> secara langsung	60.5	87.8
<b>Jumlah</b>		<b>250.4</b>	<b>347.3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>62.6</b>	<b>86.8</b>
<b>Kriteria</b>		<b>C</b>	<b>B</b>

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 53.8% angka ini berada pada kategori cukup, pada siklus I pertemuan 2 adalah 63.0% angka ini berada pada kategori cukup, dan pada siklus I pertemuan 3 adalah 71.3% angka ini berada pada kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 adalah 79.6% angka ini berada pada kategori baik, pada siklus II pertemuan 2 adalah 86.7% angka ini berada pada kategori baik, dan pada siklus II pertemuan 3 adalah 94.2% angka ini berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari setiap pertemuan aktivitas anak mengalami peningkatan.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 40.2 dan pada siklus I terdapat nilai rata-rata 68.5. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 70.0% dari sebelum siklus ke siklus I. Persentase data awal ke siklus I sebagai berikut:

$$P = \frac{42,6 - 40,2}{40,2} \times 100\%$$

$$P = \frac{2,4}{40,2} \times 100\%$$

$$P = 0,1 \times 100\%$$

$$P = 10\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada siklus I terdapat nilai rata-rata 68.5 dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 80.4. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 20% dari siklus I ke siklus II.



Persentase dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

$$P = \frac{68,8 - 42,6}{42,6} \times 100\%$$

$$P = \frac{22,2}{42,6} \times 100\%$$

$$P = 0,5 \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Dari hasil observasi perkembangan aspek yang diamati pada sebelum siklus terdapat nilai rata-rata 40.2 dan pada siklus II terdapat nilai rata-rata 80.4. Setelah dianalisis terjadi peningkatan sebesar 100% dari siklus I ke siklus II.

Persentase dari data awal ke siklus II sebagai berikut:

$$P = \frac{68,8 - 40,2}{40,2} \times 100\%$$

$$P = \frac{24,6}{40,2} \times 100\%$$

$$P = 0,6 \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dimana peningkatan kemampuan berbicara anak yang diperoleh sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 10%. Sedangkan peningkatan kemampuan berbicara anak dari siklus I ke siklus II sebesar 50%, dan secara keseluruhan peningkatan kemampuan berbicara anak dari data awal ke siklus II sebesar 60%.

Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan bercerita dengan media *big book* pada anak usia 4-5 tahun di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Dari pengamatan guru terhadap kemampuan berbicara anak sebelum diberi tindakan terdapat nilai rata-rata sebesar 40.2% dengan kriteria Mulai Berkembang. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus I dan siklus II masing-masing sebanyak tiga kali pertemuan. Nilai rata-rata pada siklus I diperoleh nilai sebesar 42.6%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 64.8%.

Dari analisis data penelitian persiklus menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan bercerita dengan media *big book* mengalami peningkatan dari siklus I. Secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran kegiatan bercerita dengan media *big book* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 63.0%. Kondisi ini dianggap belum berhasil sehingga dilaksanakan penelitian lanjutan. Pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 85.2% dengan kriteria baik. Guru sebagai peneliti telah berusaha menerapkan kegiatan bercerita dengan media *big book*, namun dalam proses pembelajaran guru pada siklus I masih mengalami beberapa kelemahan hampir pada semua aktivitas. Setelah

dilakukan perbaikan pembelajaran mulai dari metode dan alokasi waktu yang baik, maka pada siklus II seluruh aktivitas guru mengalami peningkatan.

Pada aktivitas anak nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 62.7% angka ini berada pada kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II adalah 85.2% angka ini berada pada kategori baik.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah dengan kegiatan bercerita dengan media *big book*. Sebagaimana dikemukakan oleh Santosa, dkk (2006) menyatakan bahwa berbicara adalah mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, berdialog, menyampaikan pesan, bertukar pengalaman, menjelaskan, mendeskripsikan dan tanya jawab. Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Keterampilan ini sebagai implementasi dari hasil simakan. Peristiwa ini berkembang pesat pada kehidupan anak-anak.

Hal itu tampak dari penambahan kosa kata yang disimak anak dari lingkungan semakin hari semakin bertambah pula. Menurut Nurbiana Dhieni (2006) menyatakan bahwa berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau meng-komunikasikan pikiran dan ide serta perasaan. Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh keterampilan menyimak. Berbicara dan menyimak adalah komunikasi kegiatan dua arah atau tatap muka yang dilakukan secara langsung. Kemampuan berbicara berkaitan dengan kosa kata yang diperoleh anak dari kegiatan menyimak dan membaca.

*Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak.

Menurut Yuniarti (2014) media *big book* adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan pada siswa berupa buku anak yang berukuran besar dan digunakan untuk mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa *Big Book* adalah suatu media permainan yang dilakukan dengan cara membaca bersama secara tepat untuk memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka dan sangat efektif untuk membantu anak belajar membaca, mengenal angka, mengenal huruf diusia sedini mungkin.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan seperti telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Dengan kegiatan bercerita dengan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di KB Permata Ibu Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
2. Dengan penerapan kegiatan bercerita dengan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di KB Permata Ibu Kecamatan Koto

Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang dilakukan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

3. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya yaitu secara keseluruhan peningkatan kemampuan berbicara anak dari data awal ke siklus II sebesar 100%.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru agar dapat mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang lebih kreatif memotivasi anak dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Metode pembelajaran harus menarik perhatian anak seperti penelitian penerapan media *big book*.
2. Bagi sekolah agar sekolah bisa melakukan supervisi terhadap guru untuk bisa memberi pembekalan bagi guru dalam menciptakan dan menemukan serta memiliki media kegiatan bercerita dengan media *big book* yang menarik dan menyenangkan bagi anak didik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat lebih mengembangkan lagi perkembangan kemampuan berbicara anak melalui penerapan media *big book* dengan memodifikasi penerapan media *big book*.
4. Bagi orang tua dan masyarakat agar bisa bekerjasama dengan lembaga pendidikan anak usia dini dengan menciptakan suasana yang nyaman dan terdidik dilingkungan keluarga dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2007. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers

Arif Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Elizabeth B. Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Henry G Tarigan. 1998. *Berbahasa Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Nurbiana Dhieni. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendekia Islami.

Santosa, dkk. 2006. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: UT

Suharsimi Arikunto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuniarti. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas Ib. Yogyakarta:

Aqip, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yramawidya.